

ABSTRAK

Munculnya kasus kebocoran data keuangan terbesar di Panama atau disebut dengan Panama Papers menjadi perhatian serius karena melibatkan nama-nama besar orang Indonesia. Berbagai media massa banyak yang memberitakan persoalan tersebut dengan bermacam-macam sudut pandang yang dikonstruksikan ke dalam sebuah *frame* berita. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana Panama Papers kemudian dibingkai kedalam portal berita Tempo.co. Teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang terbagi dalam empat struktur, yaitu sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), skrip (cara wartawan mengisahkan fakta), tematik (cara wartawan menuliskan fakta) dan retorik (cara wartawan menekankan fakta). Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah berita-berita dari portal berita Tempo.co edisi bulan April hingga Oktober 2016 yang berisi seputar Panama Papers. Hasil penelitian ini memperoleh tiga kesimpulan penting, pertama portal berita Tempo.co memiliki pandangan yang berpihak kepada masyarakat dan kepentingan umum, terlihat dari kecenderungan pemberitaan yang sedikit banyak mengkritik pemerintah. Kedua, konstruksi yang dibangun oleh portal berita Tempo.co adalah dengan penempatan posisi narasumber dalam berita. Narasumber yang mewakili *frame* media ditempatkan lebih dominan pada paragraf awal begitupun sebaliknya. Ketiga, sebagai media yang independen dan bebas dari segala tekanan, Tempo.co konsisten mengkonstruksikan Panama Papers dengan sudut pandang yang mengkritik kinerja pemerintah untuk menjadi lebih baik lagi. Hal itu sesuai dengan misi yang dicanangkan Tempo.co sebagai pemandu jalannya pers yang bebas bertanggungjawab.

Kata Kunci: Panama Papers, Tempo.co, Konstruksi.

ABSTRACT

Lackage of financial data case in Panama or popularly called Panama Papers is being a serious issue in the world, as well as in Indonesia, because it implicates many important people of Indonesia. All of mass media that report about this issue with their own perspectives and constructed it into a news frame. This research reveals how Panama Papers are framed into the Tempo.co news. Data Collection technique and data analysis used in this research is framing analysis model developed by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki which is divided into four structures, that is syntax (how journalists make facts), scripts (how journalists tell the facts), thematic (the way journalists write facts) and rhetorical (the way journalists emphasize facts). Objects studied in this study are news from the news portal Tempo.co from April to October 2016 edition which write about Panama Papers. The results of the study obtained three important conclusions, First, Tempo.co has a view to the public and the public interest, seen from the tendency of news that criticizes the government. Second, the construction has built by the Tempo.co identified by the position of source of the news. The source of the news who representing media frames are placed more dominant in the opening of paragraphs and vice versa. Third, as an independent media and free from all pressure, Tempo.co consistently constructs Panama Papers with a point of view criticizing the government's performance for the better. It is in line with the mission of Tempo.co as a free and responsible press.

Keywords: Panama Papers, Tempo.co, Framing